

PENERAPAN STAD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING CONTROL* SEPAK BOLA

Kadek Dwi Yoga Pratistika
NIM. 0816011073

Penjaskesrek FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah Undiksha Singaraja, Jalan
Udayana Singaraja-Bali Tlp. (0362) 32559
e-mail: Padol_sky@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola (menggunakan kaki bagian dalam) pada siswa kelas X-D SMA Negeri 1 Dawan tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu guru sebagai peneliti. Pelaksanaan penelitian dalam 2 siklus. Terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Subjek penelitian siswa kelas X-D SMA Negeri 1 Dawan, jumlahnya 29 orang siswa, 21 orang siswa putra dan 8 orang siswa putri. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis data pada siklus I yaitu rata-rata persentase aktivitas belajar 7,4 dan persentase ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola secara klasikal 69 %. Sedangkan hasil analisis data siklus II yaitu rata-rata persentase aktivitas belajar 9 dan persentase ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola secara klasikal 93,1 %. Aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *Passing Control* Sepak Bola meningkat melalui Implementasi model pembelajaran kooperatif Tipe STAD pada siswa kelas X-D SMA Negeri 1 Dawan tahun pelajaran 2012/2013. Oleh karena itu, peneliti menyarankan guru penjasorkes untuk mengimplementasikan model pembelajaran Tipe STAD karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola.

Abstract: This research is aimed to improve the activity and results of passing control to learn the basic techniques of soccer (using the inner leg) on tenth grade students of D class of SMA Negeri 1 Dawan in academic year 2012/2013. This study is a classroom action research, the teacher as researcher. Implementation research in 2 cycles. Consists of planning, action, evaluation, and reflection. The tenth grade student of D class of SMA Negeri 1 Dawan as the subject of the research, consist of; 29 students, 21 male students and 8 female students. Data were analyzed using descriptive statistics. Results of data analysis in the first cycle is the average percentage of 7.4 learning activities and percentage of completeness learning of the outcome passing the basic techniques of soccer in classical control 69%. While the analysis of the second cycle is the average percentage of 9 learning activities and learning outcome completeness percentage passing the basic techniques of soccer in classical control 93.1%. Activities and results learned the basic techniques Football Passing Control to increase through implementation of STAD cooperative learning model type in tenth grade students of D class of SMA Negeri 1 Dawan in academic year 2012/2013. Therefore, researchers suggest teachers to implement the learning models STAD type because it can increase the activity and the learning outcomes of basic techniques of Football passing control.

Kata-kata kunci: kooperatif tipe STAD, aktivitas, hasil belajar, sepak bola

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas, 2006: 163). Tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, selain itu juga dapat meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik (Depdiknas, 2006: 163).

Model pembelajaran yang tepat untuk saat ini adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk berpikir kritis atas suatu masalah yang nantinya akan menghasilkan suatu interaksi antar siswa yang baik dan positif di kelas, dalam menemukan, memahami dan menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi. Maka

dari itu, segala sesuatu tidak hanya bersumber dari guru melainkan juga peran aktif siswa di dalamnya. Sehingga hal ini, secara tidak langsung akan menjadi nilai lebih didalam meningkatkan potensi yang dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 26 September 2012 – 03 Oktober 2012 di kelas X.D SMA Negeri 1 Dawan selaku guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terutama pada pembelajaran *passing control* sepak bola. Dimana dari hasil observasi yang dilakukan, ada beberapa permasalahan yang ditemukan, antara lain: (a) guru dalam menyajikan materi masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konservatif dan metode yang sifatnya konvensional atau masih ortodoks, (b) model maupun metode tersebut, terasa sangat tidak efektif diimplementasikan, karena guru dalam menyampaikan materi hanya berupa ceramah, simulasi, ilham, simposium dan mendemonstrasikan materi dan (c) dalam proses belajar mengajar tidak merata dan cenderung kurang efektif. Dari beberapa permasalahan cara mengajar guru diatas, maka ditemukan permasalahan pada siswa sebagai berikut: (a) aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran masih rendah dan bersifat inferior, ini terlihat dari jumlah

siswa yang terlalu banyak. Selain itu, siswa menunggu perintah guru dan hanya sebagian kecil siswa yang mau berusaha melakukan proses belajar gerak dengan baik. (b) interaksi cenderung satu arah dari guru ke siswa, sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dan kreatif. Siswa dalam hal ini, menganggap guru satu-satunya sumber pembelajaran dan (c) siswa yang lebih pintar jarang yang mau membantu temannya yang kurang mampu kecuali diminta oleh guru. Hal ini dapat dilihat berdasarkan persentase aktivitas dan hasil belajar siswa yang diperoleh pada saat observasi pada siswa kelas X.D yang berjumlah 29 orang, dimana aktivitas siswa saat menerima pelajaran tergolong rendah. ini dapat dilihat dari persentase aktivitas belajar *passing control* sepak bola, yang dimana siswa terbagi menjadi 5 kategori yaitu : siswa dalam katagori sangat aktif sebanyak 1 orang (9,6%), kategori aktif sebanyak 3 orang (10,3%), kategori cukup aktif sebanyak 18 orang (62%), kategori kurang aktif sebanyak 7 orang (24,13%) dan siswa dalam kategori sangat kurang aktif 0 (0%). Kemudian dilihat dari hasil belajar siswa pada materi *passing control* kaki bagian dalam sepak bola siswa yang tuntas sebanyak 3 (10,3 %) orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 26 (89,7%) orang. Dilihat dari persentase

hasil belajar *passing control* kaki bagian dalam sepak bola yaitu sebagai berikut siswa dalam katagori sangat aktif 0 %, kategori baik sebanyak 3 orang (10,3%), kategori cukup baik sebanyak 21 orang (72,4%), katagori kurang baik sebanyak 5 orang (17,2%), dan siswa dalam katagori sangat kurang baik sebanyak 0%. Hasil belajar dikatakan tuntas apabila berada di katagori 75-100%, sedangkan hasil belajar dikatakan tidak tuntas apabila berada di katagori 0-74%. Dengan menganalisa hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 10,3%, maka hasil belajar dikatakan tergolong rendah sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa belum tuntas. Aktivitas belajar dikatakan tidak aktif dikarenakan masih banyaknya siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan serius. Nilai-nilai yang tergolong dalam aktivitas diantaranya, visual, lisan, audio, metrik, mental dan emosional kurang menonjol pada saat pembelajaran sehingga siswa terlihat pasif. Hal ini yang membuat aktivitas belajar siswa tidak aktif jika dilihat dari pedoman pengamatan aktivitas belajar. Sedangkan untuk hasil belajar siswa kurang mampu melakukan unjuk kerja materi sepak bola yaitu *passing control* kaki bagian dalam, siswa hanya sekedar melakukan gerakan dari sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhir. Sehingga untuk hasil belajar banyak

siswa yang tidak tuntas jika dilihat dari pedoman penilaian kriteria ketuntasan minimal sebesar 75. Maka dari itu pengajarannya diperlukan model yang bervariasi supaya siswa tidak cepat bosan. Program pengajaran yang sesuai dengan situasi tersebut, salah satu model yang sesuai untuk menanggulangi fenomena di atas adalah pembelajaran kooperatif dengan tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, dimana kelompok-kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama-sama. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang melibatkan kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan pembelajar bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan dan tugas-tugas akademik bersama

Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah pembelajaran kooperatif yang menepatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang siswanya merupakan campuran menurut kinerja, jenis, ras, dan suku, disini siswa bekerja dalam kelompok masing-masing dan siswa diberikan kuis oleh guru dan dikerjakan secara individu, dimaksudkan untuk menentukan skor kemajuan individu yang nantinya akan

digunakan untuk menentukan predikat masing-masing kelompok.

Adapun langkah – langkah pembelajaran dalam STAD yaitu (1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. (2) Menyajikan/menyampaikan informasi. (3) Mengorganisasikan dalam kelompok-kelompok belajar. (4) Membimbing kelompok bekerja dan belajar. (5) Evaluasi. (6) Memberikan penghargaan.

Dari uraian di atas, maka penulis merasa terdorong mengadakan penelitian dengan mengangkat judul ”Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar *Passing Control* Sepak Bola pada Siswa Kelas X.D SMA Negeri 1 Dawan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan permasalahan, yaitu (1) Bagaimanakah aktivitas belajar *passing control* menggunakan kaki bagian dalam melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X.D SMA Negeri 1 Dawan tahun pelajaran 2012/2013? (2) Bagaimanakah hasil belajar *passing control* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD

pada siswa Kelas X.D SMA Negeri 1 Dawan tahun pelajaran 2012/2013?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar *passing control* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X.D SMA Negeri 1 Dawan tahun pelajaran 2012/2023. (2) Untuk meningkatkan hasil belajar *passing control* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X.D SMA Negeri 1 Dawan tahun pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X.D SMA Negeri 1 Dawan tahun pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jumlah subyek penelitian ini yaitu 29 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari delapan tahap, yaitu observasi awal, refleksi awal, identifikasi masalah, analisis masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi.

Waktu penelian ini dilaksanakan tanggal 23 Januari dan 30 Januari untuk siklus I, sedangkan tanggal 06 Februari dan 13 Februari 2013 dilaksanakan penelitian siklus II. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan umum Desa Pakseballi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu aktivitas belajar dinilai oleh 2 orang observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar, sedangkan untuk hasil belajar ada tiga aspek penilaian yaitu, kognitif, afektif dan psikomotor. Penilaian kognitif diberikan dengan tes kemampuan, afektif merupakan pengamatan sikap dan psikomotor dinilai oleh 3 orang evaluator dengan menggunakan format assesmen hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Pada observasi awal yang dilakukan di kelas X.D SMA Negeri 1 Dawan tahun pelajaran 2012/2013 ditemukan data aktivitas dan hasil belajar yang masih rendah (belum aktif). Hal ini terlihat secara klasikal siswa masih belum bisa memenuhi KKM di sekolah yang sebesar 75.

Hasil analisis data aktivitas belajar pada siklus I diperoleh aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 7,4 dan berada pada rentang sudah aktif. Adapun data

aktivitas belajar siswa secara individu yaitu sebagai berikut. Siswa yang sudah aktif sebanyak 20 orang (69%), dan siswa yang belum aktif sebanyak 9 orang (31%) dengan rincian sebagai berikut: kategori sangat aktif sebanyak 4 orang (13,8%), aktif sebanyak 16 orang (55,2%), cukup aktif sebanyak 9 orang (31%), kurang aktif tidak ada (0%), dan sangat kurang aktif tidak ada (0%).

Tabel 1.1 Data Aktivitas Belajar *Passing Control* Sepak bola Pada Siklus I

No	Kriteria	Kategori	Jumlah Siswa	Dalam %	Ket
1	$\bar{X} \geq 9$	Sangat Aktif	4 siswa	13,8%	20 siswa (69%) Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	Aktif	16 siswa	55,2%	
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	Cukup Aktif	9 siswa	31%	9 siswa (31%) Tidak Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	Kurang Aktif	0 siswa	0%	
5	$\bar{X} < 3$	Sangat Kurang Aktif	0 siswa	0%	
Jumlah			29 siswa	100%	

Analisis data hasil belajar siswa tuntas sebanyak 20 orang (69%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang (31%). Adapun rinciannya sebagai berikut : 3 orang siswa (10,4%) dengan kategori sangat baik, 17 siswa (58,6%) dengan kategori baik, 9 siswa (31%) dengan kategori cukup, tidak ada siswa (0%) dengan kategori kurang, dan tidak ada siswa (0%) dengan kategori sangat kurang.

Tabel 1.2 Data Hasil Belajar *Passing Control* Sepak Bola Pada Siklus I

No	Rentang Skor	Banyak Siswa	Persentase	Nilai Huruf	Kategori	Ket
1	85-100	3	10,4%	A	Sangat Baik	20 Siswa Tuntas (69%)
2	75-84	17	58,6%	B	Baik	
3	65-74	9	31%	C	Cukup Baik	9 Siswa Tidak Tuntas (31%)
4	55-64	0	0%	D	Kurang baik	
5	0-54	0	0%	E	Sangat Kurang	
Jumlah		29	100%			

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas belajar pada siklus II diperoleh data aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 9 dan berada pada katagori sudah aktif. Sedangkan data aktivitas belajar individu yaitu 25 (100%) orang siswa sudah aktif, dengan rincian sebagai berikut. 10 orang siswa dalam kategori sangat aktif (34,5 %) 19 orang siswa dalam kategori aktif (65,5%) dalam kategori cukup aktif tidak ada (0%), kurang aktif tidak ada (0%), dan sangat kurang aktif tidak ada (0%).

Tabel 1.3 Data Aktivitas Belajar *Passing Control Sepak Bola* Pada Siklus II

No	Kriteria	Kategori	Jumlah Siswa	Dalam %	Ket
1	$\bar{X} \geq 9$	Sangat Aktif	10 siswa	34,5 %	29 siswa (100%) Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	Aktif	19 siswa	65,5%	
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	Cukup Aktif	0 siswa	0%	0 siswa (0%) Tidak Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	Kurang Aktif	0 siswa	0%	
5	$\bar{X} < 3$	Sangat Kurang Aktif	0 siswa	0%	
Jumlah			29 siswa	100%	

Analisis data hasil belajar siswa secara klasikal materi teknik dasar *passing control* sepak bola pada siklus II dapat disampaikan bahwa persentase hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola secara klasikal sebesar 83%. Artinya nilai 83% pada tingkat penguasaan hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola siklus II berada pada rentang 75%-84% dengan kategori baik (tuntas). Adapun rinciannya sebagai berikut: 27 orang (93,1%) siswa tuntas dan 2 orang (6,9%) siswa tidak tuntas, dengan rincian 8 orang siswa (27,6%) mendapat nilai dengan kategori sangat baik, 19 orang siswa (65,5%) memperoleh nilai dengan kategori baik, 2 orang siswa (6,9%) yang memperoleh nilai dengan kategori cukup, tidak ada siswa yang mendapat nilai kategori kurang, dan tidak ada siswa (0%)

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD aktivitas

memperoleh nilai dengan kategori sangat kurang.

Tabel 1.4 Data Hasil Belajar *Passing Control Sepak Bola* Pada Siklus II

No	Rentang Skor	Banyak Siswa	Persentase	Nilai Huruf	Kategori	Ket
1	85-100	8	27,6%	A	Sangat Baik	27 Siswa Tuntas (93,1%)
2	75-84	19	65,5%	B	Baik	
3	65-74	2	6,9%	C	Cukup Baik	2 Siswa Tidak Tuntas (6,9%)
4	55-64	0	0%	D	Kurang baik	
5	0-54	0	0%	E	Sangat Kurang	

PEMBAHASAN

Pada observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Dawan pada siswa kelas X.D diketahui bahwa aktivitas belajar tidak aktif secara klasikal dan hasil belajar tidak tuntas secara klasikal. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga pembelajaran terlihat tidak efisien. Untuk itu peneliti mencoba atau menuangkan ide dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif yaitu model pembelajaran kooperatif khususnya tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). STAD merupakan model pembelajaran dimana menggunakan kelompok-kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama-sama.

dan hasil belajar menjadi lebih baik dari observasi awal. Pada siklus I aktivitas

belajar masih tidak aktif dikarenakan masih ada 9 siswa yang tidak aktif namun dengan diberikan tindakan pada siklus II aktivitas belajar meningkat, sehingga 29 siswa menjadi aktif.

Tabel 1.5 Peningkatan Aktivitas Belajar *Passing Control Sepak Bola*

No	Tahapan	Persentase Aktivitas Belajar	Keterangan	Peningkatan Siklus I ke Siklus II
1	Siklus I	7,4%	Belum Aktif	1,6%
2	Siklus II	9%	Sudah Aktif	

Sedangkan untuk hasil belajar pada siklus I sebanyak 9 siswa yang tidak tuntas namun pada siklus II terjadi peningkatan sehingga siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa. Pada siklus II ini peneliti memberikan tindakan-tindakan STAD dengan melihat kelemahan-kelemahan pada siklus I.

Tabel 1.6 Peningkatan Hasil Belajar *Passing Sepakbola*

No	Tahapan	Persentase Hasil Belajar	Keterangan	Peningkatan Siklus I ke Siklus II
1	Siklus I	77,7%	Belum Aktif	5,3%
2	Siklus II	83%	Sudah Aktif	

Berdasarkan uraian tersebut, ini berarti bahwa tingkat penguasaan materi *passing control* sepak bola (menggunakan kaki bagian dalam) pada siklus II sudah

memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran Penjasorkes di kelas X.D SMA Negeri 1 Dawan, yakni sebesar 93,1 dari nilai maksimal 100. Secara klasikal, penelitian ini dianggap berhasil karena telah mencapai target yakni 75% siswa di kelas terteliti telah memperoleh rata-rata nilai sebesar 75 (KKM). Karena sudah tercapainya target yang ditentukan maka penelitian ini dihentikan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah direncanakan sebelumnya. Seperti dalam teori psikologi daya, yang menyatakan bahwa melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas mengamati, menangkap, mengingat, menghayal, merasakan dan berpikir. Dengan mengadakan pengulangan maka daya-daya tersebut akan berkembang menjadi lebih sempurna, (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 46).

Selain itu, hasil penelitian ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya, antara lain:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Adi Wirapranata, I Putu (2011: XI) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing control* sepak bola meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student*

Team Achievement Division (STAD) pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 6 Singaraja tahun pelajaran 2010/2011.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Juliada, I Gede (2011:XI) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar materi bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas X 4 SMA Negeri 1 Busungbiu tahun pelajaran 2010/2011.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Aktivitas belajar *passing control* sepak bola (menggunakan kaki bagian dalam) meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas X.D SMA Negeri 1 Dawan tahun pelajaran 2012/2013.
2. Hasil belajar *passing control* sepak bola (menggunakan kaki bagian dalam) meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)

pada siswa kelas X.D SMA Negeri 1 Dawan tahun pelajaran 2012/2013.

Saran peneliti diharapkan kepada guru penjasorkes bisa menerapkan model pembelajaran STAD karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wirapranata, I Kadek 2011. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Control Bola Sepak pada siswa Kelas VIII A SMP Negeri 6 Singaraja Tahun Pelajaran 2010/2011*. Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. UNDIKSHA Singaraja.
- Depdiknas, 2006. *Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan*. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Juliada, I Gede 2011. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli pada siswa Kelas X 4 SMA Negeri 1 Busungbiu Tahun Pelajaran 2010/2011*. Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. UNDIKSHA Singaraja.

